

# Tutniti Cek

## Artikel Riva Atun Khasana (Baru) A4.docx

 Amity University No Repository Admin

 Amity Faculty B

 Amity University

---

### Document Details

#### Submission ID

trn:oid:::1:2984138603

#### Submission Date

Aug 16, 2024, 5:31 AM GMT+4

#### Download Date

Aug 16, 2024, 5:38 AM GMT+4

#### File Name

Artikel\_Riva\_Atun\_Khasana\_Baru\_A4.docx

#### File Size

241.9 KB

9 Pages




4,883 Words

30,827 Characters

# 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Top Sources

- 26%  Internet sources
  - 15%  Publications
  - 7%  Submitted works (Student Papers)
-

## Top Sources

26% Internet sources  
 15% Publications  
 7% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	murhum.ppjpaud.org	2%
2	Internet	obsesi.or.id	2%
3	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	2%
4	Internet	repo.poltekkes-medan.ac.id	1%
5	Publication	Anhar Anhar, Muhammad Firdaus, Dimas Rama Aji Pangestu, Salpiana Salpiana, J...	1%
6	Internet	docplayer.info	1%
7	Publication	Rina Mamase. "PEMANFAATAN VISUAL ANIMASI SEBAGAI MEDIA INTERAKTIF UNT...	1%
8	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	1%
9	Internet	moam.info	1%
10	Internet	ejurnal.poltekkes-manado.ac.id	1%
11	Internet	es.scribd.com	1%

12	Internet	www.sciencegate.app	1%
13	Internet	www.scribd.com	1%
14	Internet	jurnal.unw.ac.id	1%
15	Publication	Jasinta Kartika Sari, Choirun Nisak Aulina. "Peningkatan Kemampuan Mengenal ...	1%
16	Internet	download.atlantis-press.com	1%
17	Internet	jurnal.ut.ac.id	1%
18	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%
19	Internet	www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id	1%
20	Internet	ejournal.iainu-kebumen.ac.id	0%
21	Internet	etdci.org	0%
22	Internet	prosiding.unipma.ac.id	0%
23	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	0%
24	Internet	pt.scribd.com	0%
25	Internet	cmsdata.iucn.org	0%

26	Internet	ejurnal.darmaagung.ac.id	0%
27	Internet	jer.or.id	0%
28	Publication	Siti Maslula Ainul Rahmawati, Evie Destiana. "Peningkatan Kemampuan Membac...	0%
29	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	0%
30	Internet	eprints.uny.ac.id	0%
31	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	0%
32	Internet	repository.usd.ac.id	0%
33	Publication	Afnan Mochammad Najmudin, N Hani Herlina, Diki Najib Fuadi. "Penggunaan Me...	0%
34	Internet	ejournal.unisnu.ac.id	0%
35	Internet	eprints.umpo.ac.id	0%
36	Internet	journal.iainlhokseumawe.ac.id	0%
37	Internet	mafiadoc.com	0%
38	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	0%
39	Internet	repository.unair.ac.id	0%

40	Internet	repository.unj.ac.id	0%
41	Internet	docobook.com	0%
42	Internet	ejournal.itn.ac.id	0%
43	Internet	eprints.ums.ac.id	0%
44	Internet	jurnal.uinsu.ac.id	0%
45	Internet	library.um.ac.id	0%
46	Internet	repository.upi.edu	0%
47	Internet	www.researchgate.net	0%
48	Publication	Desi Desi, Rianda Elvinawanty, Winida Marpaung. "Perilaku Menyontek Ditinjau d...	0%
49	Publication	Emmi Fauziah. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Cooperative ...	0%
50	Publication	Epro Barades, Pindo Witoko. "MEDIA POROSITY in SILK WORM CULTURE (Tubifex ...	0%
51	Publication	Husin Husin, Dodi Harianto. "PENGEMBANGAN NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI ...	0%
52	Publication	Linda Rachmawati, Bagus Amirul Mukmin. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHA...	0%
53	Publication	Sita Husnul Khotimah, Titin Sunaryati, Sri Suhartini. "Penerapan Media Gambar S...	0%

54	Internet	digilib.unimed.ac.id	0%
55	Internet	ojs.unm.ac.id	0%
56	Internet	pajar.ejournal.unri.ac.id	0%
57	Internet	proceeding.unnes.ac.id	0%
58	Internet	projects.co.id	0%
59	Internet	repository.stkippacitan.ac.id	0%
60	Internet	teknologipintar.org	0%
61	Internet	123dok.com	0%
62	Publication	Briyantika puji Lestari, Nisael Amala. "Penggunaan Media Bahan Alam untuk Me...	0%
63	Publication	Eka Melati, Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Sapu...	0%
64	Publication	Lina Purnawati, Narendradewi Kusumastuti, Budi Rachman. "Peningkatan Proses...	0%
65	Publication	Suharsiwi, Muhammad Choirin, Anis Setiyanti, Siti Rahmah, Busahdiar. "Chapter ...	0%
66	Internet	core.ac.uk	0%
67	Internet	ejurnalkotamadiun.org	0%

68	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	0%
69	Internet	journal.uad.ac.id	0%
70	Internet	journal.unpas.ac.id	0%
71	Internet	media.neliti.com	0%
72	Internet	repositori.uin-alaudidin.ac.id	0%
73	Internet	repository.widyatama.ac.id	0%
74	Internet	sospen.blogspot.com	0%
75	Internet	zombiedoc.com	0%
76	Publication	Ida Royani, Dadan Suryana. "Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan melauai ...	0%





# Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Media Animasi dengan Metode Audio Visual di TK Dharmawanita Nambangan - Mojosari

Riva Atun khasana<sup>1)</sup>, Agus Salim<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email:

Email Penulis Korespondensi: [rivaatunkasanah@umsida.ac.id](mailto:rivaatunkasanah@umsida.ac.id)<sup>1)</sup> · [agussalim@umsida.ac.id](mailto:agussalim@umsida.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstract.** This study examines the impact of audio-visual media on the concentration and understanding of kindergarten students at TK Dharma Wanita Nambangan. Using a classroom action research method, the study involved pre-action observation, implementation of audio-visual media, and subsequent observation and reflection. Results indicate a significant increase in students' concentration and understanding, with 75% of students showing improved focus and comprehension after the intervention. This suggests that audio-visual media is an effective tool for enhancing learning outcomes in early childhood education.

**Keywords** - audio-visual media; concentration; understanding; early childhood education; classroom action research

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji dampak media audio-visual terhadap konsentrasi dan pemahaman siswa TK Dharma Wanita Nambangan. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian ini melibatkan observasi pra tindakan, penerapan media audio-visual, serta observasi dan refleksi berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam konsentrasi dan pemahaman siswa, dengan 75% siswa menunjukkan peningkatan fokus dan pemahaman setelah intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa media audio-visual adalah alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci** - media audio-visual; konsentrasi; pemahaman; pendidikan anak usia dini; penelitian tindakan kelas

## I. PENDAHULUAN

Konsentrasi belajar, Pemusatan perhatian dan kesadaran siswa pada pokok bahasan yang dihadapi disebut sebagai konsentrasi belajar. Kapasitas untuk mengendalikan pikiran dan tindakan seseorang agar dapat mempelajari sesuatu secara efektif dikenal sebagai konsentrasi. Siswa sering menemui berbagai gangguan (kebisingan) dari dalam dan luar dirinya saat belajar di kelas, yang dapat menghambat konsentrasi belajar. Saat belajar, pikiran yang tidak disengaja tentang masalah pembelajaran dan keinginan lain yang mengganggu kegiatan belajar kita mungkin muncul. [1]. Salah satu aspek proses pembelajaran di kelas yang penting adalah konsentrasi belajar siswa. [2]. mendefinisikan konsentrasi sebagai “mengesampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan” dan berkonsentrasi pada satu hal dalam belajar. [3]. Menurut Super dan Crities, terdapat indikator konsentrasi; Ciri-ciri berikut terdapat pada peserta didik yang menekankan pada pembelajaran: memperhatikan semua yang dikatakan guru, dapat menanggapi dan memahami semua yang dikatakan, dan selalu bertanya. berdebat tentang materi yang telah didiskusikan dan disampaikan guru, menjawab setiap pertanyaan dengan cepat dan tepat, dan 5) kelas tenang dan tidak gelisah saat menerima materi.

Faktor-faktor seperti kebosanan, kurangnya minat, dan gangguan dari lingkungan sekitar sering kali menjadi penghalang. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pengajaran sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah penggunaan media animasi dengan pendekatan audio visual [3]. Media animasi menawarkan kombinasi antara gambar bergerak dan suara yang dapat menarik perhatian siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Metode ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Dengan penggunaan media animasi, materi pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa [4].

Melalui penggunaan teknologi animasi dan pendekatan audio visual, diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan modern yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh media animasi terhadap konsentrasi belajar menjadi sangat relevan dan diperlukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode ini. [5]. Pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta ketika guru

menggunakan berbagai model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, serta memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Selain itu, penting bagi guru untuk menghargai dan menyesuaikan pembelajaran dengan keragaman siswa, sehingga mereka tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan menulis dan mengurangi kejenuhan adalah metode edutainment [6]. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap pelajaran. Dengan pendekatan ini, guru dapat menyampaikan materi yang kompleks dan sulit dipahami dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, seperti melalui animasi, permainan edukatif, dan video pembelajaran yang menghibur.

Berdasarkan dari data awal saat Observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita, Desa Nambangan, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, dengan jumlah anak sebanyak 12 di kelas B. didapatkan bahwa sebanyak 70% anak yang kurang konsentrasi mengalami kesulitan belajar, terbukti dengan 8 dari 11 anak yang kurang konsentrasi. Anak-anak yang sulit berkonsentrasi, seperti: Anak-anak tidak memperhatikan atau menanggapi penjelasan guru setiap mata pelajaran, dan mereka tidak memahami semuanya. Hanya 30% siswa kelas TK B yang mampu berkonsentrasi secara efektif, yaitu: dengan empat dari dua belas anak. Oleh karena itu, pentingnya tugas dan raport dapat berdampak pada nilai perkembangan anak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan menulis dan mengurangi kejenuhan adalah metode edutainment [6]. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap pelajaran. Dengan pendekatan ini, guru dapat menyampaikan materi yang kompleks dan sulit dipahami dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, seperti melalui animasi, permainan edukatif, dan video pembelajaran yang menghibur.

Oleh karena itu peneliti menggunakan Penerapan media animasi dengan metode audio visual di TK Dharmawanita Nambangan-Mojosari bukan sekadar sebuah inovasi, melainkan sebuah upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan konsentrasi belajar siswa. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan kondusif sangatlah krusial. Edutainment, sebagai pendekatan yang menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan, menawarkan potensi besar untuk mencapai tujuan tersebut. Media animasi memberikan keunggulan dalam menyampaikan konsep-konsep pembelajaran secara visual dan interaktif. Anak-anak usia dini cenderung lebih responsif terhadap gambar-gambar bergerak dan animasi yang memvisualisasikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami [10].

Dengan animasi, konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami melalui metode konvensional dapat disajikan secara lebih dinamis dan kreatif. Ini tidak hanya membantu meningkatkan daya tarik pembelajaran tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sementara itu, metode audio visual melalui penggunaan suara, gambar, dan video juga memiliki peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Suara yang jelas dan menarik, gambar yang relevan, serta video yang menggambarkan situasi nyata atau proses-proses abstrak dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang diajarkan. Pendekatan ini tidak hanya mengaktifkan indra pendengaran dan penglihatan siswa tetapi juga membantu memperkuat koneksi antara informasi verbal dan visual dalam proses pembelajaran [11].

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berkonsentrasi mengalami peningkatan dengan menggunakan media Audiovisual, hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari prasiklus. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan audio visual anak mengalami peningkatan dengan menggunakan media animasi, hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari prasiklus sebesar 23% kategori Belum Berkembang (BB), siklus I sebesar 50.25 % hingga 75%. kategori Mulai Berkembang (MB), dan siklus 2 sebesar 75 % sampai 100% . Berkembang Sangat Baik (BSB). Disana juga disebutkan penggunaan media animasi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat guru gunakan. Media dapat membantu untuk menyalurkan isi pelajaran, merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan kemampuan anak [14]. Pada penelitian lain juga menunjukkan bahwa permainan ular tangga ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak TK Dharma Wanita Nambangan. Disana peneliti menyebutkan bahwa hasil penelitian adalah motivasi belajar siswa sebelum diterapkan media animasi.

Focus dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak dan berupaya untuk mencari solusi bagaimana cara agar anak di TK Dharma Wanita Nambangan mudah berkonsentrasi dalam belajar pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Dharma Wanita Nambangan tersebut bisa meningkat.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu tindakan untuk mencermati kegiatan belajar, yang terjadi dan dimunculkan dengan sengaja dalam sebuah kelas secara bersama [16]. Adapun ciri-ciri penelitian tindakan menurut Suryabrata,

menurut beliau ada empat ciri dari penelitian tindakan yaitu, (1) relevan untuk situasi actual dalam dunia kerja dan juga praktis, (2) penelitian ini menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk sebuah perkembangan-perkembangan baru dan untuk memecahkan masalah. (3) adaptif, fleksibel, memperbolehkan adanya perubahan selama masa penelitian dan juga inovatif. (4) namun penelitian ini kurang tertib secara ilmiah walaupun sudah berusaha supaya sistematis oleh karena itu validitas internal dan eksternalnya lemah [17].

Subyek penelitian ini adalah anak TK Dharma Wanita Nambangan dengan jumlah anak 12 di TK B yang mengikuti penelitian ini berusia antara 5 sampai 6 tahun. lokasi berada di Taman Kanak-Kanak dharma wanita Ngimbangan – Mojosari. Aspek yang diteliti adalah konsentrasi belajar anak yang mana mereka memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda-beda, minat dan ketertarikan yang berbeda-beda. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Nambangan Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu kurang lebih 2 bulan.

Penelitian ini diawali dengan perencanaan (merencanakan tindakan), memunculkan indikator yang mengacu pada teori, melakukan tindakan atau pelaksanaan penelitian yang dipraktikkan dengan berkolaborasi bersama guru, selanjutnya melakukan observasi, evaluasi dan yang terakhir adalah refleksi atau menganalisis keseluruhan hasil dari penelitian dan jika refleksi hasilnya belum sesuai dari apa yang di harapkan maka menggunakan siklus selanjutnya sampai menghasilkan hasil yang diinginkan atau diharapkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara pendidik dan mengambil dokumen atau catatan yang sudah ada. Observasi dilakukan pada anak TK B dengan melihat konsentrasi belajar mereka. Standar keberhasilan meningkatkan konsentrasi belajar anak pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa indikator sesuai dengan pendapat Super dan Crities [4], terdapat indikator konsentrasi; Ciri-ciri berikut terdapat pada peserta didik yang menekankan pada pembelajaran: 1) memperhatikan semua yang dikatakan guru, 2) dapat menanggapi dan memahami semua yang dikatakan, dan 3) selalu bertanya. berdebat tentang materi yang telah didiskusikan dan disampaikan guru, 4) menjawab setiap pertanyaan dengan cepat dan tepat. Penelitian pada setiap Siklus akan berhasil bila anak sudah mencapai prosentase pencapaian yang telah ditentukan yaitu diatas 81,25%.

Hasil dari penelitian minat belajar berhitung anak usia 5 – 6 tahun di TK Dharma Wanita Nambangan diprosentasekan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase

F : jumlah yang diperoleh dari hasil belajar anak

N : Jumlah responden (anak)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dikelas B TK Dharma Wanita Nambangan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 12 siswa atau anak yang duduk di bangku kelas tersebut. Penelitian siklus pertama ini dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Pada siklus satu ini peneliti menerapkan kegiatan pembelajaran dengan strategi dan media yang telah disusun sedemikian rupa sebelumnya. Peneliti juga sudah menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan pada saat melakukan penelitian. Tahapan-tahapan pada penelitian ini adalah (1) tahap perencanaan yang merupakan tahap merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada saat penelitian, (2) memunculkan indikator yang mengacu pada teori-teori (3) melakukan tindakan atau pelaksanaan penelitian yang dipraktikkan dengan berkolaborasi bersama guru kelas, (4) selanjutnya melakukan observasi, (5) evaluasi penelitian dan (6) yang terakhir adalah refleksi yang merupakan pertimbangan pada kelebihan dan kekurangan pada saat penelitian. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Nambangan.

#### 1. PRASIKLUS

Peneliti melakukan kegiatan ini satau kegiatan yang disebut dengan pra siklus sebagai tindakan awal sebelumnya untuk mengumpulkan data minat belajar berhitung yang dimiliki oleh anak TK B di TK Dharma Wanita Nambangan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui dan juga memahami kondisi awal anak dalam berkonsentrasi. pada kegiatan pra siklus, peneliti melakukan tindakan untuk mengetahui anak bisa berkonsentrasi dengan mengajak mereka melihat video animasi dengan adanya kegiatan prasiklus disini, minat belajar anak masih perlu mendapatkan dukungan dan dorongan lagi agar bertambah, anak masih kurang mau memperhatikan disaat diajak berkonsentrasi anak masih perlu bimbingan untuk mengasah kemampuannya dalam berkonsentrasi. Pada penelitian pra siklus ini minat belajar berhitung anak masih rendah dan kurang, terdapat hasil yang diperoleh yaitu 54,60%

## 2. HASIL PENELITIAN SIKLUS I

Tindakan penelitian pada siklus I dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dalam satu minggu pada bulan Agustus 2023 tepatnya pada sekitar minggu ke tiga pada bulan Agustus i. Alokasi waktu untuk setiap sesi pertemuan adalah  $\pm 30$  menit. Tahap perencanaan tindakan pada siklus I adalah pada pertemuan pertama peneliti melakukan penyusunan rencana pembelajaran harian (RPPH) untuk kebutuhan peneliti dalam melakukan proses atau kegiatan penelitian, tidak hanya itu pada tahap ini peneliti juga menyiapkan media yang akan digunakan selama proses penelitian serta menyusun kegiatan observasi dan penelitian. Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat 16 Agustus i 2023 pukul 08.30 – 09.00 WIB. Kegiatan pembuka dilakukan oleh guru kelas, peneliti hanya membantu guru kelas. Lalu langkah awal peneliti pada pertemuan ini adalah memberi penjelasan terkait pembelajaran animasi melalui video untuk konsentrasi.

Pertemuan ke 2 pada siklus I dilaksanakan dihari Sabtu, 17 Agustus 2023 dengan alokasi waktu yang sama yaitu  $\pm 30$  menit. Peneliti menjelaskan kembali terkait konsentrasi dan didukung dengan beberapa soal tentang media animasi, lalu peneliti menjelaskan terkait video animasi yang akan diperlihatkan pada anak dalam belajar nantinya. Peneliti menggunakan video yang merupakan media penelitian untuk kegiatan pembelajaran sekaligus untuk memperkenalkan anak sebelum belajar dengan media animasi

Pertemuan ke 3 pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2023 dengan alokasi waktu sekitar 30 menit juga. Peneliti mengajak anak belajar sambil melihat animasi (gambar) dengan memperlihatkan video animasi. Pembelajaran dilakukan didalam ruangan kelas disekolah. Pada saat melakukan kegiatan anak akan berkelompok dan mengelilingi media atau video. waktu yang lumayan lama karena waktu melihat video animasi sangat sedikit lama.

Pertemuan ke4 pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2023 dengan alokasi yang sama juga yaitu  $\pm 30$  menit. Pada pertemuan ini peneliti memancing anak untuk membahas tentang video animasi kemarin dan bercakap cakap yang beberapa percakapan isinya adalah pertanyaan tentang kegiatan yang sudah dilakukan, dengantujuan untuk mengetahui pemahaman anak tentang apa yang sudah dipelajari kemarin dan untuk mengetahui tentang prosentase minat belajar berhitung mereka.

Selama kegiatan pembelajaran dari empat kali pertemuan yang telah dilakukan pada siklus I, semuanya berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana peneliti. Dari pelaksanaan siklus I tersebut, peneliti dapat mengamati bahwa minat belajar berhitung anak mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu 54,60% dan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 56,25%

Pada siklus I, hasil prosentase minat belajar berhitung anak masih belum meemenuhi target. Saat bermain, masih banyak anak yang ngobrol sendiri, rasa jenuh anak saat bermain sambil belajar masih ada, anak merasa lelah karena harus bergantian satu persatu dan itu cukup memerlukan waktu yang lama. Tetapi rasa tertarik untuk belajar sudah mulai meningkat, hanya saja konsentrasi yang perlu ditingkatkan agar tidak terlalu membuat anak menjadi semangat untuk belajar.

Refleksi pada penelitian ini adalah evaluasi atau penilaian tindakan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan analisis siklus I ditemukan beberapa permasalahan oleh peneliti yaitu : (1) kurangnya atau terbatasnya waktu untuk kegiatan belajar, karena hanya diberi waktu sekitar 30 menit untuk bermain. (2) pemberian pemahaman terkait belajar kurang maksimal. (3) anak lelah karena media yang digunakan selalu buku atau media yang ada di dalam kelas jadi harus bergantian satu persatu sedangkan waktu yang dimiliki tidaklah banyak. (4) selama kegiatan anak yang belum bisa melihat atau tertutup oleh temanya akan cenderung bermain sendiri (5) kurangnya penjelasan aturan pembelajaran dan alur pembelajaran dengan bermain (6) ada anak kelas lain yaitu anak kelas TK A yang ikut menonton video animasi karena tertarik dan penasaran membuat focus belajaran anak kelas B terganggu. Dengan adanya beberapa factor yang menyebabkan pemicu ketidak berhasilan atau pemicu penghambat tercapainya tujuan penelitian pada kegiatan pembelajaran siklus I, maka perlu adanya perbaikan yang nantinya akan dilakukan pada siklus II.

## 3. HASIL PENELITIAN SIKLUS II

Tindakan penelitian pada siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam satu minggu pada bulan September 2023 tepatnya pada minggu pertama. Alokasi waktu untuk setiap sesi pertemuan adalah  $\pm 60$  menit yaitu dari jam 08.00 – 09.00 WIB di pertemuan pertama dan  $\pm 90$  menit yaitu mulai jam 08.00 – 09.30 WIB untuk pertemuan kedua. Tahapan pada siklus II ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis dan refleksi. Perencanaan tindakan pada siklus II adalah sebelum pertemuan pertama peneliti melakukan penyusunan rencana pembelajaran harian (RPPH) yang digunakan peneliti dalam melakukan proses atau kegiatan penelitian, tidak hanya itu pada tahap ini peneliti juga menyiapkan media yang akan digunakan untuk proses penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan sesudah adanya persiapan dan perencanaan yang cukup matang. Setelah melaksanakan penelitian, peneliti melakukan analisis perkembangan minat belajar berhitung anak. Setelah seluruh rangkaian tersebut selesai, peneliti melakukan refleksi penelitian siklus II yang berkolaborasi dengan guru kelas



Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 07 September 2023 dengan alokasi waktu  $\pm 60$  menit dimulai pada pukul 08.00 – 09.00 WIB. Langkah awal pada pertemuan ini adalah kegiatan pembuka seperti biasa, namun disini sudah peneliti yang melakukan kegiatan pembuka bersama siswa, guru kelas hanya menemani dan membantu jika peneliti memerlukan bantuan. Dikegiatan pembuka peneliti mengajak bernyanyi tentang berhitung sesudah melakukan rangkaian doa. Peneliti mengajak bernyanyi lagu berhitung dengan berbagai bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa Krama, bahasa Jawa ngoko, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Setelah itu peneliti mengajak dan memancing peserta didik untuk mengingat dan menceritakan kegiatan kita pada saat melihat video animasi disiklus I kemarin. Setelah itu kita belajar berkonsentrasi dengan melihat gambar yang ada di layar video atau permasalahan yang melibatkan gambar. Peneliti juga memberi pengumuman bahwa besok kita akan belajar dengan melihat gambar animasi lagi dan menjelaskan cara bermainnya besok yang memiliki sedikit perbedaan dari cara pemutaran video yang dilakukan pada pertemuan disiklus I kemarin. Diujung waktu pertemuan pertama disiklus II, peneliti mengajak peserta didik untuk membentuk tim bermain ular tangga besok, tim terdiri dari dua orang.

Pertemuan ke dua pada penelitian siklus II dilakukan pada hari Jumat tanggal 08 Maret 2024 dengan alokasi waktu  $\pm 90$  menit yaitu dari jam 08.00 – 09.00 WIB. Langkah awal berdoa dan melakukan kegiatan pembuka sambil bernyanyi lagu berhitung yang sebelumnya memang sudah dikenalkan dan sudah pernah di praktekkan oleh peneliti kepada peserta didik. Selanjutnya peneliti mengajak peserta didik melihat cara kita menjelaskan tentang kegiatan hal ini yang sudah diinformasikan kemarin dan juga alur kegiatan yang sudah dijelaskan kemarin, guna untuk memancing ingatan anak dan tertariknya anak dengan animasi atau gambar yang dilihat pada hari ini. Setelah membahas terkait alur atau jalannya sebuah video animasi yang akan di tayakan, peneliti juga mengajak anak untuk menyepakati aturan pada saat nanti melakukan kegiatan menonton video, seperti tidak berbicara, harus mendengarkan, tidak boleh bermain sendiri dan lain sebagainya. Setelah memahami alur main dan aturan main, peneliti mengajak anak untuk menyiapkan kebutuhan bermain bersama-sama, seperti berkerja sama dengan teman, menata bangku (karena pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas) dan mempersiapkan yang lain-lainnya. Anak dengan semangat dan sangat bahagia mempersiapkan semuanya. Selanjutnya mulailah bermain ular tangga dengan senang gembira.

Audio visual dengan media animasi pada siklus II ini memiliki perbedaan dengan audio visual yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus II peserta didik atau melihat video secara bersama-sama sama. Selain persamaan audio visual dengan media animasi pada siklus I dan siklus II adalah siklus I melihat video dilakukan didalam kelas, sedangkan pada siklus II dilakukan di dalam kelas atau dalam ruangan.

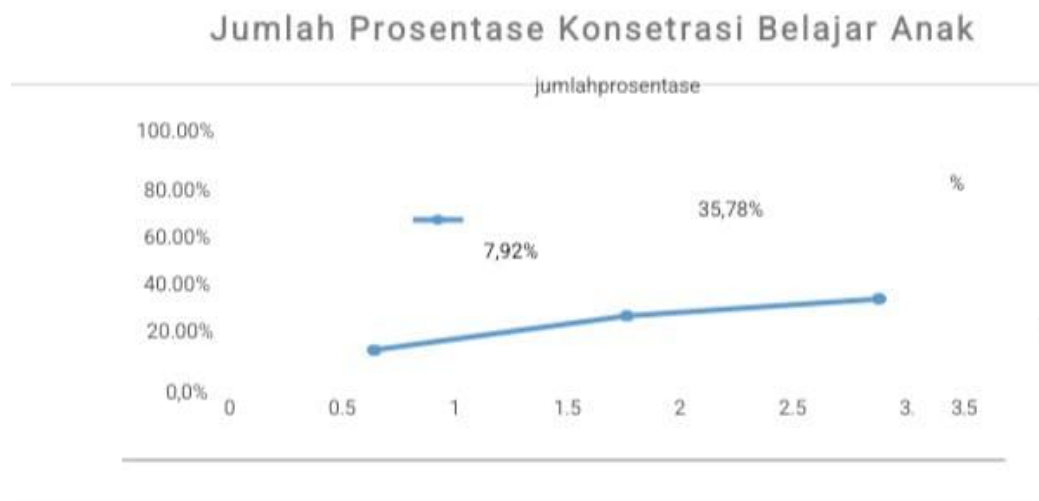
Dari hasil penelitian pada siklus II ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar yang dimiliki oleh anak kelompok B TK Dharma Wanita Nambangan mengalami peningkatan dengan belajar menggunakan audio visual belajar yang menyenangkan membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih membahagiakan bagi anak. dengan konsep belajar yang menyenangkan serta media animasi yang menarik membuat anak tidak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu contohnya, sesudah pembelajaran beberapa anak masih di dalam kelas dan menggambar sebuah gambar yang menarik. hal ini menjadi salah satu bukti bahwa belajar menggunakan media animasi berhasil meningkatkan minat konsentrasi belajar anak kelas B TK Dharma Wanita Nambangan.

Setelah melaksanakan penelitian siklus II, peneliti dan juga guru kelas yang menjadi partner atau pihak yang diajak berkolaborasi melakukan refleksi. Hasil dari refleksi tersebut yaitu (1) siswa siswi kelas B TK Dharma Wanita Nambangan bisa berkonsentrasi untuk belajar menggunakan audio visual dengan media animasi (2) konsentrasi belajar siswa siswi kelas B TK Dharma Wanita Nambangan mengalami peningkatan dari sebelumnya (3) anak sangat aktif, gembira dan semangat belajar sambil melihat gambar (3) konsep belajar dan media sangatlah penting dan diperhatikan oleh pendidik untuk merangsang dan Menarik konsentrasi belajar anak.

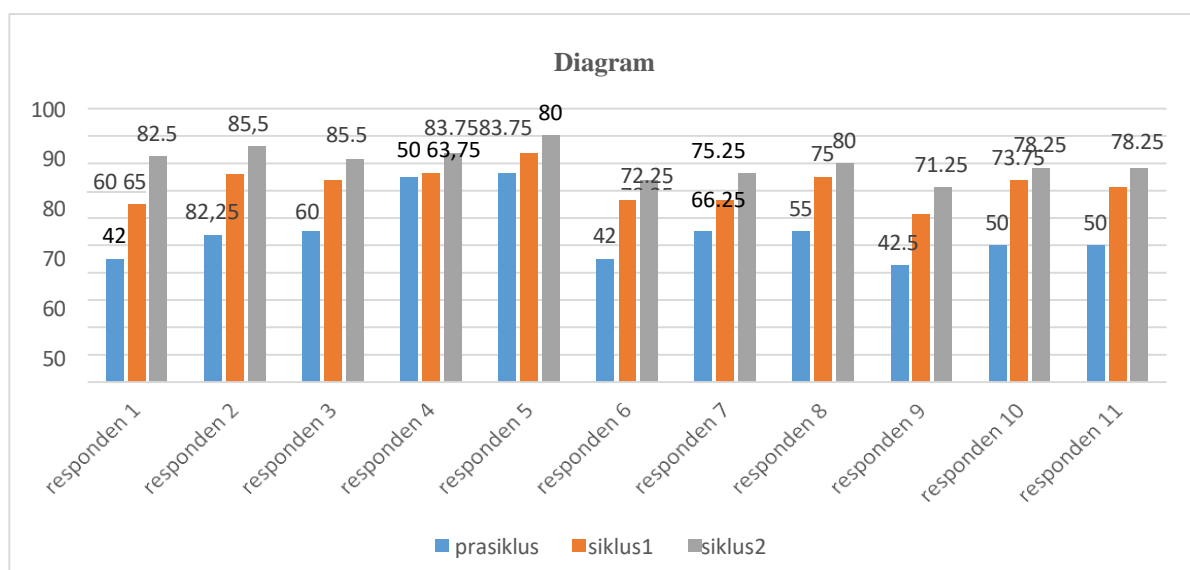
Konsentrasi belajar anak mengalami peningkatan sebesar 81,25% pada siklus II, yang mana pada siklus I hanya 35,78% dan waktu pra siklus hanya 7,92%. Sebagaimana pada gambar 1 dan tabel

**Tabel 1.**Hasil konsentrasi belajar anak dengan media animasi pada tahap Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Responden	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Responden 1	43,75	62,5	93,75
2	Responden 2	41,6	47,75	93,75
3	Responden 3	43,75	68,75	87,5
4	Responden 4	70,4	56,25	75
5	Responden 5	37,5	87,5	100
6	Responden 6	56,25	81,25	93,75
7	Responden 7	50	75	81,25
8	Responden 8	41,6	37,5	93,75
9	Responden 9	41,6	75	68,75
10	Responden 10	37,5	75	87,5
11	Responden 11	50	56,25	93,75
Jumlah prosentase		513,95%	722,5%	968,75%



**Gambar 2.**Peningkatan minat belajar matematika masing-masing responden



Dari beberapa gambaran hasil penelitian yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil-hasil yang telah dipaparkan oleh peneliti selama kegiatan penelitian yaitu pada prasiklus, siklus I dan Siklus II. Yang mana pada Pra siklus memperoleh hasil 7,92% pada siklus I memperoleh hasil 35,% dan pada siklus II memperoleh hasil 81,25%. Gambaran perkembangan konsentrasi belajar anak pada pra siklus anak masih rendah, anak masih belum terlalu minat dan sulit diajak focus saat belajar. Pada saat siklus I konsentrasi belajar anak meningkat dengan adanya pembelajaran yang dirasa menarik bagi mereka yaitu melihat gambar anak belajar dengan belajar didalam ruangan, namun ada beberapa hal yang menghambat perkembangan konsentrasi belajar pada penelitian siklus I ini, contohnya seperti jenuh karena harus menunggu pemutaran Vidieo dan membutuhkan waktu yang menurut mereka lama, jadi semangatnya hanya diawal. Setelah adanya refleksi tersebut peneliti mengubah strategi di siklus II yang membuat konsentrasi belajar anak mengalami kenaikan dari sebelumnya, anak tertarik dengan melihat video, anak dapat berkonsentrasi anak bertambah sesudah melihat video.

Faktor yang membuat permainan ini mampu meningkatkan konsentrasi belajar anak kelas B TK Dharma Wanita Nambangan adalah 1)kegiatan menarik 2) kegiatan tidak membosankan dan seru 3) kegiatan belajar dilakukan sambil bermain 4) desain animasi menarik 5) kegiatan mudah dipahami alurnya oleh anak. Selain beberapa hal tersebut, anak juga mampu bersosialisasi dengan baik dan tertib dan lain sebagainya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelum-sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh enelitian oleh Moreno dan Mayer (2000) juga menemukan bahwa pembelajaran yang menggunakan elemen audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Lebih lanjut, penggunaan media audio visual juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Sebelum tindakan, siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi, namun setelah penerapan metode ini, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran [16].

Penelitian oleh Suryana [18] Dukungan akademik tambahan juga sangat diperlukan. Menyediakan bimbingan belajar tambahan dan sesi penjelasan ulang untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi dapat membantu mereka meningkatkan pemahaman. Mendorong dan memfasilitasi kebiasaan anak dalam belajar di sekolah juga sangat penting. Mengintegrasikan waktu untuk belajar dalam jadwal sekolah dan memberikan edukasi tentang manfaat belajar dan ketenangan pikiran dapat membantu siswa meningkatkan kebiasaan ini. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan yang signifikan dalam konsentrasi dan pemahaman materi oleh siswa, serta kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan akademik serta kesejahteraan mental siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diperoleh dari 12 siswa di TK Dharma Wanita Nambangan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memahami materi yang diajarkan. siswa yang mampu berkonsentrasi dengan baik dan siswa yang memahami materi dengan baik. Selain itu, kebiasaan ibadah shalat juga rendah, dengan siswa yang terbiasa melakukan shalat. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi dan pemahaman siswa di TK Dharma Wanita Nambangan meliputi lingkungan belajar yang kurang kondusif, metode pengajaran yang kurang menarik, dan kurangnya dukungan tambahan dalam pemahaman materi. Kebiasaan spiritual seperti shalat juga memiliki peran penting dalam kesejahteraan mental dan kemampuan fokus siswa. Oleh karena itu, penting bagi TK Dharma Wanita Nambangan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih interaktif dan bervariasi dalam metode pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan bebas dari gangguan, serta mengintegrasikan aktivitas relaksasi dan meditasi dalam jadwal harian siswa. Pelatihan dan pengembangan guru, peningkatan kualitas lingkungan belajar, dan dukungan akademik tambahan sangat diperlukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi. Mendorong kebiasaan ibadah shalat di sekolah juga penting untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan konsentrasi siswa. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan signifikan dalam konsentrasi dan pemahaman materi oleh siswa di TK Dharma Wanita Nambangan, serta kesejahteraan mereka secara keseluruhan. TK Dharma Wanita Nambangan dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal dan siap menghadapi tantangan akademik di masa depan. Hal ini juga akan meningkatkan kualitas pendidikan di TK Dharma Wanita Nambangan, menjadikannya lembaga pendidikan yang lebih kompetitif dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan anak-anak dan mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan selanjutnya dengan dasar yang kuat dalam konsentrasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala TK Dharma Wanita Nambangan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru di TK Dharma Wanita Nambangan yang telah membantu dalam pelaksanaan tindakan dan memberikan masukan berharga selama proses penelitian. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para siswa dan orang tua yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, terima kasih kepada pihak laboratorium di Fakultas Pendidikan yang telah menyediakan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Tak lupa, penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para donor dan pendukung penelitian yang telah memberikan bantuan finansial dan moral, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan kalian sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan dan menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- [1] M. Nazmi, "Penerapan Media Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA PGII 2 Bandung," *J. Pendidik. Geogr.*, vol. 17, no. 1, pp. 48–57, 2017.
- [2] L. Z. Lutfiyah, "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG DENGAN METODE MIND MAP MELALUI MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL DALAM MATA KULIAH MENYIMAK KARYA SASTRA DI IKIP BUDI UTOMO MALANG," *Paradig. J. Filsafat, Sains, Teknol. dan Sos. Budaya*, vol. 24, no. 1, 2018.
- [3] K. Fajriyah, S. Fatimah, and A. Rinawati, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas 2 di SD Negeri Wotbuwono," *Tarbi J. Ilm. Mhs.*, vol. 1, no. 2, pp. 180–188, 2022.
- [4] D. R. Amalia and C. N. Aulina, "Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Ber cerita Dengan Media Audio Visual," *J. Ris. dan Inov. Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 431–447, 2024.
- [5] S. E. KRISTIANI, S. BAEDOWI, and P. ARYANTO, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FILM ANIMASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN BER CERITA SISWA," *DWIJALOKA J. Pendidik. Dasar dan Menengah*, vol. 3, no. 4, pp. 500–505, 2022.
- [6] N. L. Lingga, "Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat," *Progr. Stud. Ilmu Gizi Fak. Ilmu Kesehat. Univ. Esa Unggul Jakarta*, 2015.
- [7] H. Tridaya and D. W. Kusuma, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN METODE AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *J. Pendidik. Ekon. Kontemporer*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2024.
- [8] A. R. Al Hasan, J. Fatkhurohim, R. Shyfa, S. Fatimah, and I. Subarkah, "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen," *Tarbi J. Ilm. Mhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 359–371, 2023.
- [9] V. Febianti, H. Kusuma, and E. N. A. Yanto, "Pengaruh Media Animasi Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Fabel pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," in *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*, 2023, pp. 475–483.
- [10] F. Mikamahuly, "Inovasi Bahan Ajar Audio Visual berbentuk Animasi dalam Pembelajaran PAI," *Pase J. Contemp. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 85–105, 2023.
- [11] B. F. Farlina, "Pengaruh Media Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Diagnosa Gangguan Keseimbangan Asam Basa dalam Tubuh Pada Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan STIKes Hamzar," *ProHealth J.*, vol. 20, no. 2, pp. 72–80, 2023.
- [12] I. Sihite, "PENGUNAAN MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK PADA SISWA KELAS V SD," *J. Darma Agung*, vol. 31, no. 6, pp. 503–528, 2023.
- [13] Y. Intaniasari, R. D. Utami, E. Purnomo, and A. Aswadi, "Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar," *Bul. Pengemb. Perangkat Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [14] N. I. W. Purnamasari, I. D. N. Supariasa, I. N. T. Komalya, and B. D. Riyadi, "Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Animasi Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Pengurus Insan Genre Majapahit," *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 12, pp. 1578–1584, 2022.



- 3 [15] S. Andriyani and R. Kurniasari, "Pengaruh Edukasi Melalui Media Audiovisual (Animasi) Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar," *Prepotif J. Kesehat. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 1686–1690, 2022.
- 23 [16] T. C. Lubis and M. Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak," *J. Raudhah*, vol. 10, no. 2, 2022.
- 10 [17] V. R. Fione, Y. Karamoy, and S. Pulumoduyo, "Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Manado," *JIGIM (Jurnal Ilm. Gigi dan Mulut)*, vol. 4, no. 2, pp. 14–20, 2021.
- 16 [18] S. Maghfiroh and D. Suryana, "Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 1560–1566, 2021.